

## INTISARI

**Martopo, Bambang Setyo., 2015 “Pemeriksaan Kadar Trigliserida pada Penderita Diabetes Melitus tidak Terkontrol”. Program Studi D-III analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.**

Diabetes Melitus merupakan golongan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) dalam darah sebagai akibat adanya gangguan sistem metabolisme dalam tubuh. Kadar glukosa darah yang tinggi dapat mempercepat pembentukan trigliserida dalam hati. Pemeriksaan HbA1c sangat penting untuk penderita Diabetes Melitus. HbA1c merupakan penanda laboratorium yang kadarnya mencerminkan glikasi hemoglobin yang bervariasi sesuai umur eritrosit dan menunjukkan rerata indeks glikemik dalam 2 – 3 bulan terakhir. Dimana pemeriksaan HbA1c yang melebihi 7% dapat dijadikan indikator Diabetes Melitus tidak terkontrol.

Metode yang digunakan untuk pemeriksaan trigliserida adalah metode GPO-PAP dengan menggunakan alat Spektrometer *Star Dust MC*. Sampel yang dipakai berasal dari darah vena pada 30 pasien penderita Diabetes Melitus tidak terkontrol yang menjalani rawat jalan di salah satu Rumah Sakit di kota Cirebon.

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium pada 30 sampel didapatkan 73,33% kadar trigliserida meningkat, hal ini disebabkan karena terjadi gangguan metabolisme trigliserida. Sedangkan 26,66% kadar trigliserida tidak meningkat, hal ini disebabkan karena penderita sudah mengubah pola hidup menjadi pola hidup yang sehat. Sehingga dapat mengurangi resiko meningkatnya kadar trigliserida pada penderita Diabetes Melitus tidak terkontrol.

Kunci kunci : Diabetes Melitus tidak Terkontrol, Trigliserida